

**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERENCANAAN PAJAK
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

Fadhli Hermawan¹, Monang Situmorang², Amelia Rahmi³

^{1,2,3}Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

Email korespondensi: ¹fadhlihermawan12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik purposive sampling, menghasilkan 8 perusahaan sebagai sampel dengan total 40 observasi. Data diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial leverage dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara simultan, keempat variabel independen berpengaruh terhadap manajemen laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan utang menjadi faktor penting yang mendorong praktik manajemen laba pada perusahaan sektor basic materials, sementara faktor likuiditas, ukuran, dan perencanaan pajak belum menunjukkan peran dominan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak manajemen, investor, serta akademisi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi praktik manajemen laba di sektor manufaktur Indonesia.

Kata kunci: *Leverage*, likuiditas, manajemen laba, perencanaan pajak, ukuran perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of leverage, liquidity, firm size, and tax planning on earnings management in raw material manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2023 period. The research method used was quantitative with a purposive sampling technique, resulting in a sample of eight companies with a total of 40 observations. Data were obtained from the companies' annual financial reports and analyzed using multiple linear regression with the aid of statistical software. The results indicate that leverage and liquidity have a significant partial effect on earnings management, while firm size and tax planning do not. Simultaneously, all four independent variables influence earnings management. These findings indicate that the level of debt usage is a significant factor driving earnings management practices in raw material companies, while liquidity, size, and tax planning have not shown a dominant role. This research is expected to contribute to management, investors, and academics in understanding the factors influencing earnings management practices in the Indonesian manufacturing sector.

Keywords: Earnings management; firm size; leverage; liquidity; tax planning

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan tugas penyusunan laporan keuangan, manajemen sering kali termotivasi untuk memanipulasi laporan, mendapatkan harga saham yang lebih tinggi, menunjukkan kepatuhan terhadap pembiayaan perjanjian, memenuhi proyeksi perusahaan dan harapan investor, serta mendapatkan pembiayaan atau persyaratan yang lebih menguntungkan pada pembiayaan yang ada. Oleh karena itu, tidak jarang manajemen terlibat dalam aktivitas kecurangan. Manajer menggunakan manajemen laba untuk memanipulasi pihak-pihak yang ingin mengetahui tentang kinerja finansial dan keadaan finansial perusahaan dengan teknik mengubah/intervensi laporan keuangan. Manajemen laba dapat mengurangi kepercayaan terhadap kebenaran laporan keuangan perusahaan dengan cara menambahkan informasi yang bersifat manipulatif ke dalam laporan keuangan dan membuat para pengguna laporan keuangan percaya bahwa angka-angka laba yang direkayasa tersebut adalah angka laba yang sebenarnya (Narsa et al., 2023).

PT Toba Pulp Lestari diduga melakukan manipulasi laporan keuangan. Manipulasi laporan keuangan dilakukan beberapa sektor perusahaan nya, seperti pada sector industri pengolahan dan perdagangan, diduga adanya penggelembungan persediaan perusahaan untuk membuat penjualan lebih tinggi sehingga laba bersih menjadi naik. Pada sektor kontruksi diduga membesarkan nilai proyek yang dikerjakan agar perusahaan mendapatkan pendapatan atau penjualan yang lebih besar. Dan pada sektor perbankan, membuat kredit yang sudah macet menjadi lancar sehingga penerimaan bunga semakin meningkat. Selain itu, Pt Toba Pulp Lestari juga diduga melakukan manipulasi pajak, hal ini karena sampai akhir desember 2021 perusahaan mengalami rugi fiskal US\$77,903 Juta. Jika keuntungan tahun di 2021 sebesar US\$25,091 Juta maka perusahaan tidak akan membayar pajak karena ada rugi fiskal US\$ 25,091 Juta pada 2016. Sesuai peraturan pajak, kerugian fiskal dapat diperhitungkan sampai 5 tahun (KSPPM, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan pertanyaan utama: (1) Apakah *Leverage* memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor Basic Materials yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023? (2) Apakah Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor sektor Basic Materials yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023? (3) Apakah Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor sektor Basic Materials yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023? (4) Apakah Perencanaan Pajak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaanmanufaktur sektor sektor Basic Materials yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023? (5) Apakah *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Perencanaan Pajak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor Basic Materials yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menambah pengetahuan dan wawasan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Perencanaan Pajak serta tindakan Manajemen Laba dan dapat menjadi bahan literatur dan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang akuntansi dan perpajakan. Dari sisi akademik, penelitian ini menutup research gap dari studi-studi sebelumnya yang menunjukkan hasil berbeda mengenai pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Manajemen Laba. (Kwik Kian Gie, 2024). Selain itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena menggunakan empat variabel independen secara bersamaan pada sektor basic materials selama periode 2019–2023, sementara penelitian terdahulu umumnya berfokus pada sektor berbeda atau jumlah variabel yang lebih

sedikit. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur terkait determinan manajemen laba di Indonesia.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Leverage

Menurut Chintiya Mayliana et al., (2023) Leverage adalah biaya tetap yang timbul akibat struktur modal atau struktur keuangan perusahaan. Leverage timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva atau dana yang menimbulkan beban tetap. Leverage yang timbul karena perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap (utang) disebut dengan *financial leverage*. Sedangkan leverage yang timbul karena perusahaan menggunakan aktiva yang menimbulkan beban tetap (aktiva tetap) disebut dengan *operating leverage* *Financial Leverage*.

Pengukuran Leverage

Leverage faktor merupakan perbandingan antara total utang (D) dengan total aktiva (TA) atau total utang dengan modal sendiri (E). Penentuan financial leverage perusahaan akan dapat mempengaruhi profitabilitasnya. Mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Ukuran leverage yang sering digunakan diantaranya Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Long-term Debt to Equity Ratio (Christella & Santo, 2024).

$$DAR = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Aset}$$

H₁: leverage

Pegertian Likuiditas

Menurut Khosasi et al., (2024) Likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (utang). Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan ditagih, maka akan mampu melunasi utang- utangnya, terutama utang-utang yang sudah jatuh tempo. Current ratio (CR) mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti Likuiditas menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan dalam jangka pendek.

Pengukuran Likuiditas

Menurut Chintiya Mayliana et al., (2023) rasio ini mencerminkan kesesuaian antara aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, semakin mampu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu

$$Rasio\ Lancar = \frac{Aset\ Lancar}{Liabilitas\ Lancar}$$

H₂: likuiditas

Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Malo et al., (2024) bahwa perusahaan besar dalam memenuhi harapan banyak pihak memiliki motivasi lebih besar dalam manajemen laba. Manajemen perusahaan besar bertujuan untuk memenuhi harapan banyak investor atau pemegang saham. Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang digunakan perusahaan dalam menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dinilai dari berbagai aspek seperti total aktiva, nilai penjualan dan total ekuitas perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi informasi yang diperoleh investor, karena ukuran perusahaan yang besar menyebabkan perusahaan tersebut lebih dikenal masyarakat sehingga investor lebih mudah untuk memperoleh informasi

Pengukuran Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur pun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan

atau bertahan dalam industry. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi (Christella & Santo, 2024).

$$Firm\ Size = Ln\ Total\ Aset$$

H₃: Ukuran Perusahaan

Pengertian Perencanaan Pajak

Menurut Christella & Santo, (2024) mendefinisikan “Perencanaan Pajak adalah proses mengorganisasikan usaha wajib pajak atau sekelompok Wajib Pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi yang serendah mungkin, sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial.” Perencanaan pajak merupakan suatu strategi bisnis yang bertujuan untuk mengoptimalkan beban pajak melalui perencanaan yang legal dan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku

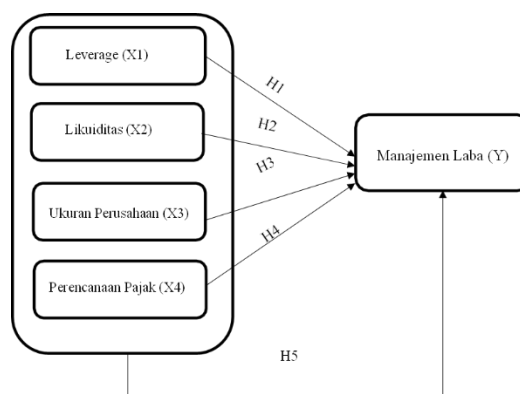
Pengukuran Perencanaan Pajak

Menurut Christella & Santo, (2024) Perencanaan dokumentasi dan pelaporan untuk pajak. Meliputi dokumen yang lengkap dan pelaporan yang jelas dan akurat yang mendukung laporan SPT (Surat Pemberitahuan) perusahaan. Perencanaan tenaga profesional akuntansi dan perpajakan. Disarankan untuk menggunakan karyawan yang mengerti pembukuan dan perpajakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus perencanaan pajak untuk menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan.

$$TRR = \frac{Laba\ Bersih}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$$

H₄: Perencanaan Pajak

Dari kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, dapat dibuat suatu konstelasi penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian verifikatif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji atau membuktikan kebenaran dari pengetahuan yang telah ada sebelumnya. Metode penelitian yang digunakan adalah *explonatory survey*, metode ini memiliki tujuan untuk menguji hipotesis, umumnya penelitian ini merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Uji hipotesis antar variabel ini akan dianalisis dengan teknik penelitian statistik kuantitatif.

Objek Analisis

Objek penelitian pada penelitian ini terdiri dari variabel independen/variabel bebas (X) yaitu Leverage (X1), Likuiditas (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) dan Perencanaan Pajak (X4) dan variabel dependen/variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu Manajemen Laba.

Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah organization yaitu, sumber data yang unit analisisnya berdasarkan organisasi perusahaan. Dalam penelitian ini unit analisisnya menggunakan data keuangan pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana variabel penelitian akan dianalisis guna memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2023 yang dapat diakses pada website resminya yaitu www.idx.co.id.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang merupakan data sekunder yang diperoleh menggunakan metode dokumenter/dokumentasi berdasarkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada masing-masing perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber pelantara dan telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa dokumen, catatan, atau laporan yang tersimpan dalam arsip, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id selama periode 2019-2023.

Operasional Variabel

Untuk memudahkan proses analisis dalam menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang akan digunakan maka diperlukan oprasional variabel. Oleh karna itu, penulis mengelompokan variabel-variabel penelitian menjadi dua kelompok yaitu; (1) Variabel Independen (Variabel Bebas). Leverage (X1), Likuiditas (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) dan Perencanaan Pajak (X4) dari tahun 2019-2023; (2) Variabel Dependen (Variabel Terikat). Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Manajemen Laba.

Secara lebih jelas, operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Independen	Leverage (X1)	DAR	$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
	Likuiditas (X2)	ROA	$ROA = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	Rasio
	Ukuran Perusahaan (X3)	Total Aset	$SIZE = \text{Log}(\text{Total Aset})$	Rasio
	Perencanaan Pajak (X4)	TRR	$TRR = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Dependen	Manajemen Laba(Y)	Distribusi Pendapatan	$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{it-1}}$	Rasio

Metode Penarikan Sampel

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Kemudian perusahaan-perusahaan ini akan dipilih kembali menjadi sampel dengan metode purposive sampling, yaitu teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun beberapa pertimbangan/kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut; (1) Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah (IDR); (2) Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2019-2023; (3) Perusahaan-perusahaan yang tidak mengalami rugi selama periode yang diteliti; (4) Perusahaan yang memiliki data tentang variabel yang diteliti selama tahun 2019-2023

Tabel 2. Pertimbangan penarikan sampel

Pertimbangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor basic material yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.	109
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah (IDR).	(15)
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2019-2023	(28)
Perusahaan-perusahaan yang mengalami rugi selama periode yang diteliti	(25)
Perusahaan yang tidak memiliki data tentang variabel yang diteliti selama tahun 2019-2023	(19)
Sampel Penelitian Yang Lolos	22
Total Sampel (n x Periode Penelitian) (x 5 Tahun)	110

Tabel 3. Daftar sampel yang memenuhi kriteria

1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk
5	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.

6	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
7	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
8	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
9	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
10	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
11	LTLS	Lautan Luas Tbk.
12	SMBR	Semen Baturaja Tbk.
13	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
14	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
15	SPMA	Suparma Tbk.
16	SRSN	Indo Acidatama Tbk
17	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
18	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
19	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk.
20	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
21	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
22	IFSH	Ifishdeco Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	DAR	CR	SZ	TRR	SEC
N	40	40	40	40	40
Mean	0,381	2,098	28,791	0,767	-0,002
Median	0,399	1,836	28,587	0,770	0,000
Minimum	0,113	0,679	25,329	0,463	-0,099
Maximum	0,66	5,23	32,05	1,08	0,097

Sumber: Output SPSS 26, yang diolah penulis, 2025.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,00
	Std. Deviation	0,33577548
Most Extreme Differences	Absolute	0,126
	Positive	0,069
	Negative	-0,126
Test Statistic		0,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,113 ^c

Sumber: Output SPSS 26, yang diolah penulis, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) yang diperoleh adalah sebesar 0,113. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DAR	0,439	2,279
CR	0,304	3,290
SZ	0,523	1,911
TRR	0,874	1,144

Sumber: Output SPSS 26, yang diolah penulis, 2025.

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel independen, yaitu leverage (DAR), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SZ) perencanaan pajak (TRR). Hal ini dibuktikan dari nilai Tolerance lebih besar daripada 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang lebih kecil dari 10 untuk masing-masing variabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations				
		DAR	CR	SZ	TRR	SEC
Spearman's rho	DAR	Correlation Coefficient	1,000	-,679**	,189	-,310
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,243	,052
		N	40	40	40	40
	CR	Correlation Coefficient	-,679**	1,000	-,601**	,130
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,424
		N	40	40	40	40
	SZ	Correlation Coefficient	,189	-,601**	1,000	,172
		Sig. (2-tailed)	,243	,000	.	,289
		N	40	40	40	40
	TRR	Correlation Coefficient	-,310	,130	,172	1,000
		Sig. (2-tailed)	,052	,424	,289	.
		N	40	40	40	40

Sumber: Output SPSS 26, yang diolah penulis, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas, variabel leverage (DAR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,747, variabel likuiditas (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,729, variabel ukuran perusahaan (SZ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,787, dan variabel perencanaan pajak (TRR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,393. Keempat nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yang menjadi batas pengambilan keputusan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Uji Autokolerasi**Tabel 8. Hasil Uji Autokolerasi**

Model	Durbin-Watson
1	2,653

Sumber: Output SPSS 26, yang diolah penulis, 2025.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah 2,653. Nilai *Du* berdasarkan tabel Durbin-Watson sebesar 1,7209, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung gejala autokorelasi, karena nilai nilai Durbin-Watson yang diperoleh lebih besar dari nilai *Du* yaitu 1,7209, dan lebih kecil dari nilai *4-1,7209*. Dengan demikian, asumsi tidak adanya autokorelasi terpenuhi, dan model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut tanpa kekhawatiran adanya hubungan residual antar periode.

Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-9,343	3,991
DAR	2,076	0,640
CR	0,807	0,229
SZ	1,930	1,107
TRR	-0,150	0,425

Sumber: Output SPSS 26, yang diolah penulis, 2025.

Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan; Y = Manajemen Laba; α = Konstanta; $\beta_1 X_1$ = Leverage; $\beta_2 X_2$ = Likuiditas; $\beta_3 X_3$ = Ukuran Perusahaan; $\beta_4 X_4$ = Perencanaan Pajak; ε = error term

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) Nilai konstanta sebesar -9,343 artinya jika leverage (DAR), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SZ), perencanaan pajak (TRR) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka Manajemen laba (SEC) diperkirakan bernilai negatif sebesar -9,343. Nilai ini menunjukkan SEC akan menurun jika tidak pengaruh dari jika leverage (DAR), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SZ), perencanaan pajak (TRR); (2) Nilai koefisien leverage (DAR) sebesar 2,076 menunjukkan hubungan positif dengan manajemen laba (SEC). Artinya, apabila leverage mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka manajemen laba akan mengalami peningkatan sebesar 2,076. Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap; (3) Nilai koefisien likuiditas (CR) sebesar 0,807 menunjukkan hubungan positif dengan manajemen laba (SEC). Artinya, apabila likuiditas (CR) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka manajemen laba (SEC) juga akan meningkat sebesar 0,807. Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap; (4) Nilai koefisien ukuran perusahaan (SZ) sebesar 1,930 menunjukkan hubungan positif dengan manajemen laba (SEC). Artinya, apabila ukuran perusahaan (SZ) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka manajemen laba (SEC) juga akan meningkat sebesar 1,930. Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap; (5) Nilai koefisien perencanaan pajak (TRR) sebesar -0,150 menunjukkan hubungan negatif dengan manajemen laba (SEC). Artinya, apabila perencanaan pajak (TRR) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka manajemen laba (SEC) akan menurun sebesar -0,150. Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

Pengujian Hipotesis**Uji T (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)****Tabel 10. Hasil Uji T**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,343	3,991		-2,341	0,025
	DAR	2,076	,640	,695	3,244	0,003
	CR	,807	,229	,906	3,521	0,001
	SZ	1,930	1,107	,342	1,743	0,090
	TRR	-,150	,425	-,053	-0,352	0,727

Sumber: Output SPSS 26, yang diolah penulis, 2025.

Berdasarkan tabel 10 disimpulkan Hasil Uji t pada data adalah sebagai berikut; (1) Variabel Leverage (DAR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, dan memiliki nilai t sebesar 2,341 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,030. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Manajemen Laba (SEC) pada perusahaan sektor basic materials periode 2019–2023. Nilai koefisien regresi sebesar 2,076 menunjukkan arah pengaruh yang positif, sehingga semakin tinggi proporsi utang yang digunakan perusahaan, maka praktik manajemen laba cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan beban utang lebih tinggi memiliki dorongan untuk mengatur laba guna menjaga kepercayaan kreditur maupun memenuhi kewajiban perjanjian utang; (2) Variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dan memiliki nilai t sebesar 3,244 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,030. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Manajemen Laba (SEC). Nilai koefisien regresi sebesar 0,807 menunjukkan arah pengaruh yang positif, sehingga semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar pula kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba. Kondisi ini menggambarkan bahwa fleksibilitas keuangan yang lebih longgar dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengatur pengakuan pendapatan atau beban demi mencapai target laba tertentu; (3) Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,090, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Manajemen Laba (SEC). Nilai koefisien regresi sebesar 1,930 memang menunjukkan arah positif, namun karena tidak signifikan, maka besarnya aset yang dimiliki perusahaan tidak dapat dijadikan faktor yang memengaruhi secara nyata kecenderungan praktik manajemen laba pada sampel penelitian; (4) Variabel Perencanaan Pajak (TRR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,727, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Manajemen Laba (SEC). Nilai koefisien regresi sebesar –0,150 menunjukkan arah negatif, yang berarti semakin tinggi tingkat retensi pajak maka manajemen laba cenderung menurun. Namun, karena pengaruhnya tidak signifikan, maka hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk dijadikan dasar kesimpulan dalam penelitian ini.

Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F (uji simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh variabel bebas secara kolektif terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan

keputusan dalam uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut; (1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau F-hitung $< F$ -tabel maka leverage (DAR), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SZ) perencanaan pajak (TRR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (SEC); (2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ atau F-hitung $> F$ -tabel maka leverage (DAR), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SZ) perencanaan pajak (TRR) secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba (SEC)

Tabel 11. Hasil Uji f

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,844	4	0,461	3,670	0,013
	Residual	4,397	35	0,126		
	Total	6,241	39			

Sumber: Output SPSS 26, yang diolah penulis, 2025.

Berdasarkan hasil uji simultan pada table 4.15 diperoleh nilai F hitung sebesar 3,670 lebih besar dari F table sebesar 2,641 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan maka leverage (DAR), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SZ) perencanaan pajak (TRR) secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba (SEC). Meskipun secara parsial hanya variabel leverage (DAR), dan likuiditas (CR) yang berpengaruh signifikan, namun jika digabungkan, keempat variabel mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada manajemen laba (SEC) secara signifikan.

Uji Koefisiensi Determinasi (R² atau R square)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,544 ^a	0,296	0,215	0,35444

Sumber: Output SPSS 26, yang diolah penulis, 2025.

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,296 yang berarti bahwa 29,6% variasi pada manajemen laba (SEC) dapat dijelaskan oleh variabel independen maka leverage (DAR), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SZ) perencanaan pajak (TRR), sedangkan sisanya sebesar 70,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini. nilai R Square sebesar 0,296 termasuk dalam kategori lemah (weak). Artinya, model regresi ini memiliki kemampuan penjelasan yang lemah terhadap variabel ROE.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa leverage dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan dan perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage dan likuiditas, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh terhadap manajemen laba. Temuan ini menegaskan bahwa leverage dan likuiditas memiliki peran penting dalam strategi pembukuan dan perpajakan perusahaan, sementara ukuran perusahaan dan perencanaan pajak bukan merupakan determinan utama praktik manajemen laba pada sektor basic materials.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang. (2020). *PT Timah Revises Financial Report, What's Going On?* Kompas.Com. <https://Money.Kompas.Com/Read/2020/04/16/113814926/Pt-Timah-Revisi-Laporan-Kuangan-Ada-Apa?Page=All>

- Chintiya Mayliana, Rts Dheby Dwi Thamara, & Ratih Kusumastuti. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020-2022. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 111–123. <https://doi.org/10.58192/Profit.V2i3.985>
- Christella, B., & Santo, V. A. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Cash Holding, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Owner*, 8(4), 4221–4231. <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i4.2436>
- Damayanti, N., Rossa, E., & Bhayangkara Jakarta Raya, U. (2024). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Perencanaan Pajak, Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)* (Vol. 2, Issue 1). www.idx.co.id.
- Ela Amelia, D. P. (2023). *Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba*.
- Endriati, E., Hidayati, H. N., & Junaidi, D. (2022). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Nonmanufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. www.idx.co.id
- Fadlli, M. E., & M.M., K. (2020). The Effect Of Cash Holding, Firm Size, And Financial Leverage To Earning Management In State-Owned Enterprises (SOEs). *Journal Of Accounting, Auditing And Business*, 3(1), 91–101. <https://doi.org/10.24198/Jaab.V3i1.25462>
- Husen Mulachela. (2022). *Likuiditas Adalah: Pengertian, Jenis, Dan Fungsinya* . [Katadata.co.id](http://katadata.co.id).
- Joe, S., & Ginting, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)*, 5(2), 1641–1648. <https://doi.org/10.34007/Jehss.V5i2.1520>
- Khosasi, D. B., Sihombing, J. S., & Sulia, S. (2024). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Jesya*, 7(2), 1558–1569. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V7i2.1611>
- Malo, M. S., Harjito, Y., & Siddiq, F. R. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4). <https://doi.org/10.47467/Elmujtama.V4i4.2203>
- Narsa, N. P. D. R. H., Afifa, L. M. E., & Wardhaningrum, O. A. (2023). Fraud Triangle And Earnings Management Based On The Modified M-Score: A Study on a Manufacturing Company In Indonesia. *Heliyon*, 9(2). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.E13649>
- Romy Binekasri. (2023). *Soal Dugaan Laporan Keuangan Wskt Dipoles, Ojk Buka Suara*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/Market/Soal-Dugaan-Laporan-Kuangan-Wskt-Dipoles-Ojk-Buka-Suara>
- Saputra, M. A., & Amalia, M. R. (2022). Strategi Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning). In *Jabko: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Kontemporer* (Vol. 2, Issue 2). <http://jabko.upstegal.ac.id/index.php/jabko>
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/Economina.V2i8.724>

Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*.

Sriayuni Pebrianti. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Multifinance Nonperbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022 (Revisi 2)(1)*.

Toto Suwarsa. (2021). *Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan*.

Vikaliana, R. (2022). *Faktor-Faktor Risiko Dalam Perusahaan Jasa Pengiriman*.